

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan sebagian dari kehidupan manusia, pastinya semua orang pernah mendengarkan musik dan bermain musik maka dari itu musik bukanlah hal yang baru. Setiap orang pastinya memerlukan musik sebagai hiburan tak ada satu pun masyarakat dan budaya yang tidak memiliki musik. Karena itulah musik dapat mempengaruhi seseorang bagi siapa saja yang mendengarnya. Maka dari itu musik merupakan ungkapan penghayatan isi hati manusia dalam bentuk bunyi yang teratur dikemas didalam unsur-unsur musik sehingga terdengar dengan indah pada indra pendengaran manusia.

Musik mempunyai efek pada manusia yang dapat dihubungkan dengan segala sesuatu fisik, emosional, tingkah laku seseorang, pendidikan, dan imajinasi. Selain menjadi hiburan dalam kehidupan sehari-hari, musik juga berperan penting dalam mempengaruhi kehidupan manusia. Dimana banyak sekali fungsi dari musik bagi kehidupan dan kebutuhan manusia. Allen Jonathan Cahya Nugraha, (2012:2) menyatakan bahwa tanpa musik dunia akan terasa hampa, dan benar kata kebanyakan orang, musik selalu menjadi pengisi aktivitas dan selingan dalam hidup kegiatan sehari-hari dan mempengaruhi kehidupan sosial manusia.

Analisis adalah memeriksa suatu masalah untuk menemukan semua unsur-unsur yang bersangkutan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis dalam musik adalah cara membagi-bagi objek

(karya musik) dalam bentuk komponen-komponen yang paling elementer untuk menemukan unsur-unsur musik yang terkandung di dalamnya. Menguraikan bentuk-bentuk yang terdapat dalam karya musik yang akan dianalisis. Bagi para seniman musik akademisi, analisis terhadap sebuah karya musik sangat perlu untuk dilakukan. Tidak hanya bentuk dan unsur-unsur musik saja yang di analisis, tetapi lirik dan makna yang terkandung didalam karya musik tersebut akan dianalisis juga.

Didalam penelitian ini, peneliti menganalisis bentuk lagu dan makna lagu. Bentuk lagu adalah suatu gagasan/ide yang nampak dalam pengolahan/susunan semua unsur musik dalam komposisi melodi, irama, harmoni, dan dinamika. Ide ini mempersatukan nada-nada musik terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu per satu sebagai kerangka. Bentuk musik dapat dilihat juga secara praktis sebagai wadah yang diisi oleh seseorang komponis dan diolah sedemikian rupa hingga menjadi musik yang hidup (Prier, 1996: 2). Semua unsur musik yang mendasar itu berkaitan erat dan memiliki peranan sangat penting dalam sebuah karya atau lagu.

Selain bentuk lagu, pada karya musik khususnya lagu terdapat lirik. Lirik yang terdapat pada lagu dapat mempengaruhi perasaan bagi orang yang mendengarnya. Setiap pencipta lagu pastinya selalu menyampaikan pesan atau makna yang terkandung didalam lirik setiap baitnya. Lirik lagu merupakan tulisan-tulisan atau kalimat yang dibuat untuk menciptakan suasana atau gambaran imajinasi bagi siapa saja yang mendengarkannya

sehingga dapat terciptanya makna yang beragam, disitulah seorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan pendengarnya.

Menurut Tian Asep Cahya (Hidayat, 2014:68) lirik lagu itu sebenarnya dapat muncul setiap saat ketika kita memikirkan sesuatu apapun itu, hanya saja apa yang kita pikirkan itu tidak diiringi dengan nada ataupun irama. Inspirasi sendiri dapat diperoleh dari pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Musik juga sebagai bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi yaitu mendatangkan kepuasan dan perasaan tertentu terhadap nilai budaya. Maka dari itu lirik lagu dibuat dan dituliskan dengan kalimat-kalimat yang bermakna, sehingga karya lagu dapat diterima oleh pendengarnya.

Menurut Tika Harnia Neng (Nugraha, 2016: 291) mengemukakan bahwa lirik lagu adalah sebuah alat komunikasi verbal yang memiliki makna di dalamnya. Sebuah lirik lagu memiliki ribuan makna mengenai suatu peristiwa yang di kemas oleh penulis guna memikat perhatian masyarakat. Maka dari itu, lirik lagu merupakan susunan kata bermakna yang diperoleh dari hasil pemikiran seseorang. Sebuah lirik lagu ditulis berlandaskan atas suatu keresahan yang dialami oleh seseorang yang kemudian diperindah agar dapat dinikmati oleh masyarakat. Maka dari itu melalui lirik lagu dapat terjadi sebuah interaksi walaupun tidak secara langsung.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya dan beraneka ragam akan kebudayaannya. Salah satu dari bentuk kebudayaan yang masih berkembang yaitu lagu daerah dari suku yang mendiami di wilayah tersebut, dan perpaduan budaya luar atau alkturasi sehingga menjadikan musik dari

identitas suku tersebut memiliki keunikan-keunikan tersendiri. Masuknya budaya Arab ke Indonesia melalui jalur perdagangan merupakan awal mula atau cikal bakal kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia, terutama dari segi ilmu agama dan seni. Budaya Timur Tengah (Arab) yang sekarang menjadi sorotan dan mulai berkembang di Indonesia khususnya di bidang seni musik. Di Indonesia sendiri musik Arab di sebut dengan musik *Qasidah*.

Dimana banyak grup-grup musik *Qasidah* di Indonesia yang bermunculan seperti Bimbo, Debu, Sulis dan lain-lain dengan bernuansakan lagu-lagu Arab dan lagu-lagu religi. Dan tidak ketinggalan pula di Sumatera Utara muncul istilah musik Irama *Padang Pasir* yaitu sebutan musik genre Melayu *Qasidah*. Dimana musik ini sangat digemari dizamannya, khususnya orang tua, dikarenakan genre musik ini selain musik atau alunan nadanya yang indah, tetapi memiliki petuah atau makna di setiap kalimatnya. Ini lah hasil perpaduan dua budaya (Alkulturasi) di bidang seni, khususnya bagian seni musik.

Di wilayah Sumatera Utara, khususnya di Kota Medan memiliki Orkes Melayu *Qasidah* yang bernama El-Suraya, Orkes Melayu *Qasidah* ini sangat terkenal dengan karya-karyanya yang bernuansakan islami. Orkes ini dipimpin oleh seorang maestro yang bernama bapak Prof. Ahmad Baqi, beliau merupakan pendiri atau pelopor Orkes Melayu *Qasidah* El-Suraya. Orkes El-Suraya didirikan pada tahun 13 November 1960 dan orkes tersebut beranggotakan 28 orang pada masa itu. Tidak hanya di Sumatera Utara Orkes musik ini terkenal, sampai ke negeri jiran yaitu Negara Malaysia dan Brunei.

Prof. Ahmad Baqi merupakan seorang musisi dan seniman Melayu yang berasal dari Sumatera Utara khususnya di kota Medan dan merupakan anak bungsu 4 saudara dari pasangan H. Abdul Majid & Hj. Halimah. Lahir di Kampung Baru, Medan, 17 Juni 1921. Ahmad Baqi membuat lagu-lagu yang banyak yang mengandung dakwah Islam, nasehat-nasehat, serta ajakan untuk selalu menyeru kepada Allah SWT. Berikut beberapa lagu yang ia ciptakan yang masih terkenal hingga saat ini yaitu: Pusara Kasih, Cita-cita, Cintaku, Sadarlah, Hawa dan Nafsu, Petuah Guru, Fatwa Orang Tua dan masih banyak lagi yang ia ciptakan.

Berkat kecerdasannya dalam menciptakan lagu beliau mendapat gelar Profesor Honoris Causa di bidang musik dari Pemerintahan Malaysia tahun 1978. Gelar itu di berikan Datuk Asri, Mentri Besar Malaysia. Delapan belas tahun kemudian tepatnya di tahun 1995, Pemerintahan memberinya gelar Datuk yang diberi oleh Menteri Besar Sabah. Tepatnya 2 hari di bulan Syawal 1421 H. (22 Januari 1999),dikeheningan subuh, Ahmad Baqi mengakhiri sujud terakhirnya diatas sajadah pada pukul 02:30 Wib dini hari diusia 78 tahun. Kepergian beliau mengejutkan seantero kota Medan. Beberapa hari kepergian Ahmad Baqi, pemimpin orkes dihibahkan kepada seorang Putra Ahmad Baqi yaitu Ahmad Syauqi, (Hatika Syaraya, 2020:197)

Disini peneliti sebagai generasi muda sangat tertarik untuk meneliti lagu karya Prof. Ahmad Baqi yang berjudul Pusarah Kasih. Dikarenakan kurangnya minat generasi-generasi muda dengan genre musik irama Padang Pasir seperti ini. Melainkan generasi muda sekarang sangat suka dengan

musik-musik genre modern seperti K-POP, DJ, Remix dan lain sebagainya, sehingga mengakibatkan generasi muda zaman sekarang kurang antusias dalam mengapresiasi lagu-lagu Melayu Qasidah atau irama Padang Pasir. Dengan ini saya mengajak generasi muda untuk mempelajari, menjaga serta melestarikan musik Melayu Qasidah ini.

Selain itu penulis sangat tertarik untuk meneliti lagu Pusarah Kasih ini karena memiliki lirik yang bermakna dengan bahasa-bahasa yang indah, dimana lagu ini memiliki makna yang tersirat, berupa perumpamaan, nasihat, prinsip hidup atau aturan tingkah laku semasa hidup didunia dan diakhirat. Apabila diperhatikan lirik lagu dari awal sampai habis lirik ini merupakan sebuah pantun yang kalimatnya bersajak a-b-a-b, dan adapun tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui makna lagu Pusarah Kasih secara keseluruhan.

Adapun keunikan yang terdapat lagu “Pusarah Kasih” ini dimana mulai dari bentuk lagu, perubahan tiga jenis birama (ketukan) mulai dari 2/4, 3/4 dan 4/4, didalam tangga nada juga lagu ini menggunakan *scale Arabic* dan dipadukan dengan *scale Melayu*, dan lagu ini dimainkan dengan nada minor, yaitu nada dasarnya d minor. Alat musik yang dipakai yaitu alat musik modern seperti biola, akordeon, gitar, drum, konga, dan contra bass. Sama halnya dengan musik vocal pada lagu ini menggunakan irama Arabic dan grenek atau cengkok-cengkok melayu.

Analisis Makna dan Bentuk lagu secara keseluruhan merupakan kegiatan meneliti, mendengarkan, menjabarkan, mengartikan dalam kegiatan teori bermusik musik untuk mengetahui unsur-unsur yang ada pada lagu, serta

alat-alat musik yang digunakan pada karya atau lagu tersebut. Di bagian makna lagu dapat mengetahui (makna yang terkandung) sehingga dapat mengetahui arti yang sesungguhnya didalam lirik lagu tersebut, walaupun banyak perbedaan pendapat dari orang-orang sekitar. Analisis musik menuliskan kembali secara detail pada lagu yang di dengarkan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas serta dengan memperhatikan secara semua latar belakang, penulis tertarik untuk mengetahui seluruh Bentuk dan Makna lagu tersebut. sehingga lagu ini dapat mengingat akan kematian dimana tempat peristirahatan terakhir manusia di kebumikan atau dikubur yang disebut *Pusarah* yang akan dialami setiap manusia yang hidup didunia ini. Dengan ini penulis membuat judul “ANALISIS BENTUK DAN MAKNA LAGU “PUSARAH KASIH” KARYA PROF. AHMAD BAQI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, untuk mencapai tujuan penelitian dan memahami permasalahan yang akan dihadapi, identifikasi masalah diperlukan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019 : 377) dalam identifikasi masalah ini perlu dituliskan kembali berbagai masalah pada obyek yang akan diteliti. Semua masalah yang ada didalamnya, baik yang akan diteliti maupun yang tidak diteliti. Dan diuraikan kembali menjadi masalah yang ditemui, yaitu antara lain:

1. Kurangnya ketertarikan atau minat generasi muda tentang musik Melayu Qasidah Irama Padang Pasir.

2. Banyaknya generasi muda yang kurang memahami musik-musik beraliran Melayu Qasidah Irama Padang Pasir.
3. Kurangnya antusias generasi muda dalam menjaga dan mengapresiasi lagu-lagu Melayu Qasidah Irama Padang Pasir.
4. Mengetahui makna yang terkandung didalam lagu “Pusarah Kasih”.
5. Bentuk lagu, frase dan tangga nada yang terdapat pada lagu “Pusarah Kasih”.
6. Keunikan yang terdapat di dalam lagu “Pusarah Kasih”.
7. Biografi tentang Prof. Ahmad Baqi pencipta lagu “Pusarah Kasih”

C. Batasan Masalah

Menurut Sugiyono (2019:377) karena terbatasnya waktu, dana, tenaga serta teori-teori yang ada, dan penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu akan diberikan batasan, dengan batasan masalah ini selanjutnya akan dirumuskan sebagai masalah penelitian. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dalam batasan masalah, yaitu antara lain:

1. Makna lagu yang terdapat pada lagu “Pusarah Kasih” karya “Prof. Ahmad Baqi”.
2. Bentuk yang terkandung dalam lagu “Pusarah Kasih” karya “Prof. Ahmad Baqi”

D. Rumusan Masalah

Sugiyono (2019:278) menyatakan bahwa penelitian kualitatif harus melakukan perumusan masalah, pertanyaan dirumuskan dengan tujuan untuk memahami gejala yang kompleks dalam kaitannya dengan aspek lain. Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu antara lain, sebagai berikut :

1. Bagaimana makna lagu Pusarah Kasih karya “Prof. Ahmad Baqi” ?
2. Bagaimana bentuk lagu yang terkandung dalam lagu “Pusarah Kasih” karya “Prof. Ahmad Baqi”.

E. Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:387) secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan serta membuktikan pengetahuan yang ada. Sedangkan secara khusus menemukan yang belum pernah terjadi atau belum pernah ada dan tidak diketahui. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama dari penelitian ini yaitu antara lain, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna lagu “Pusarah Kasih” karya “Prof. Ahmad Baqi.
2. Untuk mengetahui bentuk lagu “Pusarah Kasih” karya “Prof. Ahmad Baqi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian akan memiliki manfaat jika tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Setiap kegiatan pastinya memiliki manfaat, segala sesuatu yang bisa digunakan baik penulis itu sendiri maupun lembaga dan instansi tertentu ataupun orang lain. Menurut Sugiono (2018:291) bahwa setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Dimana manfaat tersebut berupa teoritis dan manfaat praktis. Manfaat dari hasil dari penelien adalah hal akhir dari semua proses yang diharapkan penulis dari hasil penulisan dan penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan sumbangsih pengetahuan tentang makna dan bentuk lagu Pusarah Kasih karya “Prof. Ahmad Baqi”.
- b. Dapat menumbuhkan ketertarikan untuk mempelajari dan mengetahui lagu pada karya-karya “Prof. Ahmad Baqi”.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan ataupun referensi bagi kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1. Penelitian ini, selain untuk memperdalam wawasan tentang analisis makna dan bentuk lagu. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengembangkan ilmu peneliti dalam menganalisis bentuk lagu secara mendalam.

2. Selain memperdalam wawasan tentang makna dan bentuk lagu manfaat bagi peneliti yaitu mengenal lebih dekat Tokoh atau Narasumber sehingga banyak informasi yang didapatkan.

b. Bagi Pembaca

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan teori musik lagu untuk memperdalam wawasan pembaca tentang analisis makna dan bentuk lagu.
2. Selain membahas makna dan bentuk lagu, manfaat bagi pembaca penelitian dapat dijadikan sebagai referensi mengenai sejarah Grup El-Suraya, karya-karya dan Biografi Prof. Ahmad Baqi.